

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan atau peristiwa secara rinci dan mendalam. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan manusia dan masyarakat. Hasil penelitian akan disampaikan berdasarkan data dan analisis yang sudah dikumpulkan di lapangan, kemudian dijelaskan secara rinci dalam laporan penelitian.²⁸ Sedangkan penelitian deskriptif adalah metode penelitian tentang kondisi atau keadaan manusia, benda, situasi, maupun peristiwa yang terjadi sekarang ini.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis mengenai kejadian atau situasi pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia. Studi kasus yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji dan menganalisis suatu proses atau kegiatan yang sedang berlangsung sehingga mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan di BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri untuk mencari informasi secara langsung dengan melakukan observasi, wawancara serta mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah*.²⁹

²⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021),9.

²⁹ Boedi Abdullah , Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi* (Bandung: Pustaka Setia, 2014),4.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting karena bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan semaksimal mungkin selama kegiatan penelitian dilapangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kehadiran peneliti bersifat mutlak dalam menjalankan proses penelitian secara langsung. Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian karna mereka menjadi kunci utama dalam pengumpulan data.³⁰ Selama penelitian berlangsung, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu dengan observasi, mengadakan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan izin dari lembaga atau perusahaan tempat penelitian dilakukan, mengingat karena objek penelitian ini ialah lembaga keuangan non perbankan yaitu KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat utama yang menjadi fokus penelitian oleh peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi.³¹ Khususnya data yang berhubungan dengan pembiayaan *Murabahah* KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri yang berlokasi di Jalan raya Tawang, Dusun Karangrejan, Rt 019/Rw 08 Desa Tawang, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

³⁰ Helaluddin dan Hengki Wijayagia Jaffray, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 25.

³¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 66.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan pada dasarnya lembaga ini dikenal mempunyai keunggulan dalam proses penyaluran pembiayaannya, yaitu sangat mudah dan cepat. Jangka waktu yang diberikan pun relatif panjang dan tidak adanya denda apabila mengalami keterlambatan pembayaran. Selain itu jumlah pembiayaan yang diberikan terus mengalami peningkatan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Wates, khususnya para anggota yang menggunakan pembiayaan *murabahah* dalam memnuhi kebutuhan usahanya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data yang didapatkan langsung dari sebuah penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber datanya, peneliti memperoleh data ini melalui metode pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Data primer ini didapatkan peneliti langsung dari lembaga KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates. Adapun informan yang dimaksud adalah pimpinan BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri yaitu bapak Nurrohim, Bagian keuangan bapak Fahmi, Bagian AO bapak Mundir dan anggota UMKM yaitu Ibu Enik, Dwi, Henik. Erna dan bapak Mulyono.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua

atau sumber sekunder dari data yang diperlukan. Data tersebut diperoleh peneliti dari dokumen yang diberikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan di lembaga KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumen yang sesuai dengan penelitian, untuk mendokumentasi pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data dari catatan-catatan yang relevan.³²

E. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data atau informasi untuk menyelesaikan masalah, proses yang digunakan untuk mengumpulkan fakta dan informasi dari lapangan disebut teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Berarti melihat dengan seksama. Dalam konteks penelitian, Observasi merujuk pada metode pengumpulan data dengan cara mencatat secara sistematis perilaku individu maupun kelompok yang diteliti melalui pengamatan secara langsung.³³ Observasi dilakukan peneliti secara langsung untuk mengetahui tentang peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

2. Wawancara

Merupakan kumpulan data berupa interaksi tanya jawab antara

³² Syafrida Hafni sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021), 28-30.

³³ Hafni sahir.

peneliti dan narasumber yang berisi informasi terakut masalah penelitian yang sedang diteliti. Kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi Interview, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan apapun yang sesuai dengan penelitian.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 8 narasumber diantaranya:

- a. Kepala KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri, bapak Nurrohim untuk mendapatkan data Implementasi Pembiayaan *Murabahah*.
- b. Bagian AO (*Account Officer*), bapak Achmad Khusen Mundir untuk mendapatkan data jumlah anggota pembiayaan *murabahah*.
- c. Bagian Keuangan atau Teller, bapak Fahmi Thomy Alfareza untuk mendapatkan data ketentuan margin pembiayaan *murabahah*.
- d. Anggota pembiayaan *murabahah* BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri untuk mendapatkan data sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan *murabahah* diantaranya:
 - 1) Enik Penjual Ayam
 - 2) Dwi Penjual Toko Perancangan
 - 3) Henik Penjual Kue Basah
 - 4) Erna Penjual Ayam
 - 5) Mulyono Penjual Kelapa

³⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian masa lalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen.³⁵ Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah berupa gambar dalam kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak BMT UGT Nusantara Capem Wates dan anggota UMKM.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder dikumpulkan, selanjutnya yaitu memilah data, membuat tema lalu memfokuskan data sesuai dengan bidangnya. Data yang kurang relevan tidak digunakan, sementara data yang sudah sesuai disusun secara sistematis. Setelah itu data tersebut diperiksa ulang dan mengelompokanya sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk memastikan relevansi dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menguraikan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan yang sudah diurutkan secara sistematis sehingga memudahkan pemahaman dalam data yang dianalisis.

³⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 149-150.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, pada tahap ini peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan berdasarkan keseluruhan data dan informasi yang sudah diperoleh dari awal hingga akhir proses penelitian. Langkah ini diambil agar kesimpulan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan dengan bukti yang valid serta konsisten, dengan apa yang didapatkan lapangan.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan supaya dapat menjawab tuduhan yang tidak ilmiah dan bertujuan untuk menjelaskan bahwa penelitian ini dijalankan benar-benar nyata sesuai dengan ada yang di lapangan, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan Peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih teliti dan sistematis dalam mencatat data dan urutan kejadian secara berurutan. Pengamatan ini dilakukan peneliti dengan pemeriksaan data dan informasi terbaru dalam memastikan kebenarannya.³⁷ Pada penelitian ini peningkatan ketekunan dilakukan dengan menggali informasi yang sudah didapatkan terkait masalah yang diteliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman

³⁶Harahap, *Penelitian Kualitatif*.

³⁷Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makasar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019),10.

menjadi lebih luas.

2. Perpanjangan Pengamatan

Selama perpanjangan pengamatan, peneliti akan tetap menjalin interaksi dengan subjek penelitian dan dapat menjadi bagian serta terlibat langsung dari masyarakat tersebut, misalnya melalui kegiatan magang, praktik kerja lapangan maupun cara lainnya.

3. Triangulasi

Merupakan proses uji keabsahan data yang memberi keyakinan pada peneliti bahwa informasi maupun data yang diperoleh sudah dikonfirmasi pada sumber, teori, metode maupun peneliti lain serta waktu yang berbeda. Dengan cara tersebut, peneliti dapat lebih yakin bahwa data yang didapatkan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.³⁸

Pada penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan metode Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari beberapa narasumber yang berbeda. Selain itu, hasil wawancara juga dibandingkan dengan dokumen yang relevan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh akurat serta sesuai dengan kondisi di lapangan. Seperti keterangan yang diperoleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri dibandingkan dengan temuan di lapangan.

³⁸Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Malang: MNC Publishing, 2016), 200-202.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi fokus permasalahan, pemilihan literatur yang relevan untuk mendukung landasan teori, penentuan lembaga penelitian yang akan terlibat, serta penyusunan jadwal penelitian yang terstruktur. Selain itu, peneliti juga perlu merencanakan metode pengumpulan data yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan tersebut meliputi kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti harus mendalami objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Metode pengumpulan data dapat meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, proses analisis data kualitatif dilakukan untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Peneliti menggunakan teknik analisis yang sesuai untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan, sehingga menghasilkan wawasan yang mendalam tentang masalah yang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian kedalam laporan secara lengkap, melakukan konsultasi sesuai arahan pembimbing, serta mempersiapkan semua dokumen dan syarat yang dibutuhkan untuk menghadapi ujian akhir.